

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Identifikasi Masalah

UMKM pada umumnya adalah usaha yang produktif yang dijalankan oleh individu atau suatu badan usaha dan memenuhi sebagai usaha mikro. Secara defenisi juga mungkin ada banyak yang bingung perbedaan UMKM dan Startup, namun tidak perlu bingung karena Secara defenisi di Undang- Undang yang ada di Indonesia, pada dasarnya landasan hukum dari Startup merupakan bagian dari UMKM Indonesia yang dikategorikan berdasarkan banyak jumlah pendapatan yang didapatkan.

Pengertian UMKM adalah usaha yang punya peranan penting dalam perekonomian negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya (Rudjito, 2003)

Menurut M. Kwartono Adi (,2007:12) UMKM adalah kegiatan ekonomi rakyat yang punya kekayaan bersih maksimal Rp 200.000.000,- dimana tanah dan bangunan tempat usaha tidak diperhitungkan. Atau mereka yang punya omset penjualan tahunan paling banyak Rp1.000.000.000,- dan milik warga negara Indonesia .

Kriteria dari UMKM yang ada di Indonesia menurut Undang-Undang :

1. Usaha mikro

Kriteria dari UMKM yang pertama yaitu usaha mikro yang dapat diartikan sebagai suatu usaha ekonomi yang produktif miliki individu atau badan usaha yang tentunya memenuhi ciri-ciri sebagai usaha mikro.Suatu usaha masuk dalam kriteria usaha mikro apabila badan usaha tersebut memiliki omset atau kekayaan bersih mencapai Rp 50.000.000,- tidak termasuk bangunan dan tanah. Selain itu, hasil dari penjualan usaha mikro tersebut harus

mencapai minimal Rp. 300.000.000,- dalam jangka satu tahun. Itulah usaha yang masuk dalam kriteria usaha mikro dan kriteria dari UMKM yang lainnya akan di bahas selanjutnya.

2. Usaha kecil

Memasuki kriteria yang UMKM yang kedua yaitu usaha kecil, yang biasa diartikan sebagai suatu usaha ekonomi yang produktif dan berdiri sendiri atau independen dan dimiliki oleh suatu kelompok atau perorangan badan usaha dan bukan cabang dari usaha utama. selain itu, usaha kecil juga dikuasi dan menjadi salah satu bagian baik secara tidak langsung maupun secara langsung dari usaha menengah. Suatu usaha dikatakan usaha kecil apabila usaha tersebut memiliki kekayaan yang bersih mencapai Rp 50.000.000,- dengan kebutuhan yang dipakai maksimal Rp 500.000.000,-. Hasil penjualan yang didapat selama satu tahun mencapai minimal Rp 300.000.000,- dan maksimal Rp 2.500.000.000,-.

3. Usaha menengah

Adanya usaha menengah akan lebih membuat ekonomi di Indonesia menjadi lebih meningkat lagi. Banyaknya pembisnis yang ikut masuk dalam pasar di Indonesia akan membawa dampak yang baik bagi perekonomian yang ada di Indonesia. Tidak sedikit yang mendefinisikan bisnis menengah ini sebagai bisnis yang besar bagi sebagian masyarakat. Hal tersebut karena kekayaan dari usaha menengah mencapai Rp 500.000.000,- sampai Rp 10.000.000.000,- untuk saat ini dan tidak termasuk tanah serta bangunan. Dengan hasil penjualan tahunan harus mencapai Rp 2.500.000.000,- sampai Rp 50.000.000.000,-.

Universitas Andalas Kampus 2 Payakumbuh berawal dari keluarnya persetujuan dari Dirjen Dikti membuka Kampus II di Payakumbuh bertempat di Jl. Ade Irma Suryani No. 18 Payakumbuh - Sumbar. Kampus Unand Payakumbuh memiliki dua fakultas yaitu Fakultas ekonomi yang terdiri dari tiga jurusan yaitu akuntansi, manajemen, ekonomi pembangunan dan Fakultas peternakan.

Pada tahun 2012 perkuliahan dipindahkan ke Kampus baru berlokasi di Kubu Gadang dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai. Kampus di Kubu Gadang dibangun permanen dengan luas lebih kurang 5 (lima) Hektar. Keberadaan Kampus Unand Payakumbuh merupakan magnet bagi seorang pengusaha untuk mendirikan usaha jasa disekitarnya. Hal ini tidak lepas dari terciptanya pasar yang potensial dari keberadaan kampus Unand Payakumbuh.

Sebelum berdirinya Kampus Unand Payakumbuh, mayoritas pekerjaan penduduk disekitaran kampus unand payakumbuh di dominasi dengan kegiatan bertani dan berternak kuda, sapi dan kambing. Kegiatan perekonomian daerah tersebut masih tergolong pada ekonomi pertanian, namun pada bulan desember 2011 diresmikan Universitas Andalas Payakumbuh sebagai Kampus II Universitas Andalas, dengan keberadaan Kampus Unand Payakumbuh mengakibatkan transformasi kegiatan perekonomian masyarakat sekitar dengan cara mendirikan usaha-usaha baru.

Bagi seorang pengusaha dalam mendirikan usaha-usaha baru pasti mengkaji potensi pasar, dikarenakan akan mempengaruhi keuntungan.. Hal inilah yang menyebabkan fenomena menjamurnya usaha jasa yang didirikan di sekitar kampus Unand Payakumbuh. Para pengusaha rela membayar biaya sewa lebih untuk mendapatkan tempat demi membuka usaha dilokasi ini, dengan mengharapkan pendapatan yang besar mengingat adanya pasar yang potensial akibat adanya mahasiswa yang kuliah di Unand Payakumbuh.

Dari sekian banyak jenis jasa yang berkembang diantaranya adalah telekomunikasi, hiburan televisi, pendidikan, binatu, reparasi, dan jasa finansial. Tidak terkecuali usaha jasa berskala mikro-kecil disekitar kampus Unand Payakumbuh. Banyak usaha jasa baru atau pun usaha jasa lama yang telah dilengkapi dengan fasilitas modern bermunculan. Usaha-usaha jasa tersebut seperti usaha fotocopy, cafe, laundry, bengkel, kios hp, pencucian motor, dan salon.

Namun kesuksesan UMKM harus menjadi pertimbangan pelaku usaha agar laba yang dihasilkan mencapai tingkat maksimal. Untuk mencapai itu banyak faktor-faktor yang mempengaruhi diantaranya : Jumlah penduduk, Lokasi, Bahan baku, Pendapatan per kapita, Pendapatan UMKM, Biaya usaha, Pelayanan, Tingkat persaingan, dan lain-lain. Dari faktor yang mempengaruhi kesuksesan diatas , maka peneliti tertarik mengambil empat faktor yaitu Pendapatan UMKM , Pendapatan per kapita, Biaya usaha dan Pelayanan.

Berdasarkan pembahasan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESUKSESAN USAHA (STUDI KASUS : USAHA JASA MIKRO-KECIL DI SEKITAR KAMPUS UNAND PAYAKUMBUH”**

1.2 Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini penulis mengkhususkan pada pelaku UMKM di sekitar kampus Unand Payakumbuh. Alasan mengapa dilakukan penelitian tentang UMKM di sekitar Kampus Unand Payakumbuh karena keberadaan kampus Unand Payakumbuh mengakibatkan berubahnya kegiatan perekonomian masyarakat sekitar dengan cara mendirikan usaha-usaha jasa yang baru.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas, maka permasalahan yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana pengaruh faktor pendapatan UMKM terhadap kesuksesan usaha ?
2. Bagaimana pengaruh faktor pendapatan per kapita penduduk terhadap kesuksesan usaha ?
3. Bagaimana pengaruh faktor biaya usaha terhadap kesuksesan usaha ?

4. Bagaimana pengaruh faktor pelayanan terhadap kesuksesan usaha ?

1.3 Tujuan Umum Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Untuk menganalisis pengaruh faktor pendapatan UMKM terhadap kesuksesan usaha.
2. Untuk menganalisis pengaruh pendapatan perkapita penduduk terhadap kesuksesan usaha.
3. Untuk menganalisis pengaruh faktor biaya usaha terhadap kesuksesan usaha.
4. Untuk mengetahui pengaruh faktor pelayanan terhadap kesuksesan usaha

